

**PEMANFAATAN LINGKUNGAN SEBAGAI SUMBER BELAJAR  
PADA MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN ALAM  
SISWA KELAS IV DI SD NEGERI CIPOROS 04  
KECAMATAN KARANGPUCUNG  
KABUPATEN CILACAP**

**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

**IAIN PURWOKERTO**

Oleh:

**LISA NURMALA**

**NIM. 1223305066**

**PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PURWOKERTO**

**2017**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Lisa Nurmala  
NIM : 1223305066  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 4 Mei 2017  
Saya yang menyatakan,



Lisa Nurmala  
NIM. 1223305066

# IAIN PURWOKERTO




**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto  
Telp : 0281-635624, 628250, Fak. 0281-636553

## PENGESAHAN

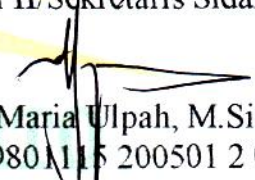
PEMANFAATAN LINGKUNGAN SEBAGAI SUMBER BELAJAR  
PADA MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN ALAM SISWA KELAS IV  
DI SD NEGERI CIPOROS 04 KECAMATAN KARANGPUCUNG  
KABUPATEN CILACAP

Yang disusun oleh saudari : Lisa Nurmala, NIM : 1223305066, Jurusan Pendidikan Madrasah, Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada hari : Rabu, tanggal : 24 Mei 2017 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan ( S.Pd. ) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

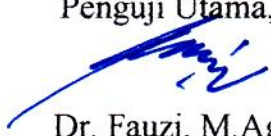
Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,

  
Dwi Priyanto, S.Ag., M.Pd.  
NIP.: 19760610 200312 1 004


Penguji II/Sekretaris Sidang,

  
Dr. Maria Ulpah, M.Si  
NIP.: 19801115 200501 2 004

Penguji Utama,

  
Dr. Fauzi, M.Ag  
NIP.: 19740805 199803 1 004

Mengetahui :  
Dekan,

  
Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum  
NIP.: 19740228 199903 1 005

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth :

Dekan FTIK IAIN Purwokerto

Di

Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi saudara:

Nama : Lisa Nurmala

NIM : 1223305066

Fakultas/Prodi : Tarbiyah/PGMI

Judul : Pemanfaatan Lingkungan Sebagai Sumber Belajar Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Siswa Kelas IV Di SD Ciporos 04 Kecamatan Karangpucung Kabupaten Cilacap.

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Rektor IAIN Purwokerto untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Wassalamu'alaikum Wr. Wb. **IAIN PURWOKERTO**

Purwokerto, 30 Mei 2017

Pembimbing



**Dwi Priyanto, S.Ag., M.Pd.**  
NIP. 19760610 200312 1 004

**PEMANFAATAN LINGKUNGAN SEBAGAI SUMBER BELAJAR PADA  
MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN ALAM  
SISWA KELAS IV DI SD NEGERI CIPOROS 04  
KECAMATAN KARANGPUCUNG  
KABUPATEN CILACAP**

Lisa Nurmala (1223305066)  
Program Studi S1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

**ABSTRAK**

Sumber belajar ialah alat bantu yang berguna dalam kegiatan belajar mengajar yang dimanfaatkan dan diperlukan dalam proses pembelajaran. Selain sebagai alat bantu, sumber belajar merupakan komponen penting untuk keberhasilan dalam proses pembelajaran. Dalam pembelajaran IPA sangat diperlukan sumber belajar yang sesuai dan mendukung. Dengan memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar pada mata pelajaran IPA secara konkret dapat memudahkan peserta didik dalam memahami materi yang sedang dipelajari, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Rumusan masalah penelitian ini adalah “Bagaimana pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar pada mata pelajaran IPA siswa kelas IV di SD Negeri Ciporos 04”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan informasi lebih dalam tentang bagaimana pemanfaatan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar pada mata pelajaran IPA siswa kelas IV di SD Negeri Ciporos 04.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu peneliti terjun langsung ke lapangan untuk memperoleh informasi terkait tentang bagaimana pemanfaatan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data ialah observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil dari penelitian ini, adapun pemanfaatan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar pada mata pelajaran IPA dalam pembelajarannya dilakukan dengan tiga langkah yaitu langkah persiapan, langkah pelaksanaan dan tindak lanjut. Hal ini guru lakukan untuk memudahkan siswa dalam memahami materi yang sedang dipelajari.

**Kata Kunci** : Lingkungan, Sumber Belajar, Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

## MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ إِنَّ اللَّهَ مَعَ الصَّابِرِينَ ﴿١٥٣﴾

“Hai orang-orang yang beriman, jadikanlah sabar dan shalat sebagai penolongmu  
sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar.”

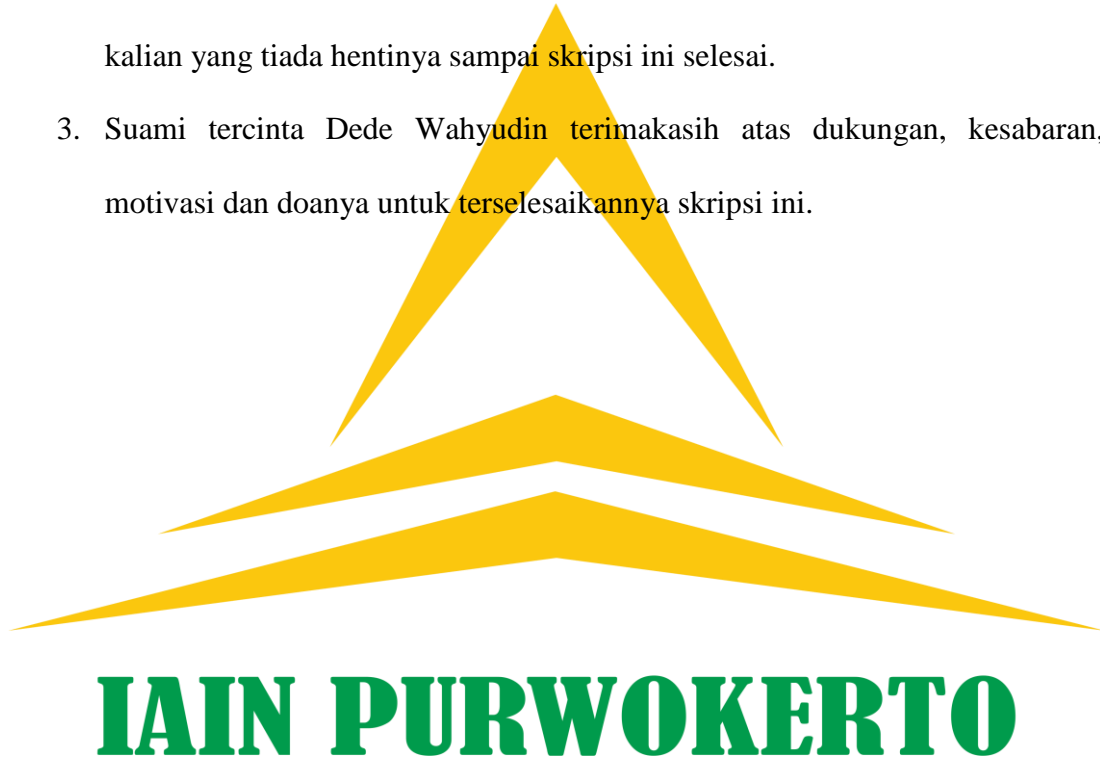
( QS. Al-Baqarah: 153 )



## **PERSEMBAHAN**

Dengan ketulusan hati skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Ayah dan Ibu terhormat dan tercinta, terimakasih atas doa serta restumu, dukungan kalian yang tiada hentinya sampai skripsi ini selesai. Mudah-mudahan ayah dan ibu selalu dalam lindungan Allah SWT.
2. Adik-adiku tersayang, Indah, Eli, Arfa terimakasih atas doa dan semangat kalian yang tiada hentinya sampai skripsi ini selesai.
3. Suami tercinta Dede Wahyudin terimakasih atas dukungan, kesabaran, motivasi dan doanya untuk terselesaikannya skripsi ini.



## KATA PENGANTAR



Puji syukur kehadirat Allah SWT yang selalu melimpahkan rahmat, hidayah, dan inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Skripsi ini berjudul “Pemanfaatan Lingkungan Sekitar Sebagai Sumber Belajar Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Siswa Kelas IV Sekolah Dasar”. Shalawat serta salam semoga tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, serta semua umatnya hingga akhir zaman.

Terlaksananya seluruh rangkaian kegiatan penelitian hingga terwujudnya skripsi ini tidak lepas dari dukungan berbagai pihak yang memfasilitasi dan membantu terlaksananya kegiatan penelitian. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Dr. H. A. Luthfi Hamidi, M.Ag., selaku Rektor IAIN Purwokerto.
2. Bapak Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
3. Bapak Dr. Fauzi, M.Ag., selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
4. Bapak Dr. Rohmat, M.Ag., M.Pd., selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
5. Bapak Drs. H. Yuslam, M.Pd., selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.

**IAIN PURWOKERTO**



6. Bapak Dwi Priyanto, S.Ag., M.Pd., selaku kajar dan kaprodi PGMI IAIN Purwokerto serta dosen pembimbing yang mengarahkan dan membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsinya.
7. Segenap dosen dan karyawan IAIN Purwokerto yang telah membantu dan mendidik penulis selama menempuh pendidikan di IAIN Purwokerto.
8. Kepada orang tua penulis bapak Sujiono dan ibu Aminaryati yang telah mencurahkan segala kasih sayangnya, merawat dan mendidik dengan penuh perjuangan.
9. Keluarga besarku tercinta yang selalu memberikan doa serta semangat kepada penulis.
10. Ibu Suharni S.Pd selaku Kepala Sekolah SD Negeri Ciporos 04 yang telah memberikan ijin penelitian sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
11. Bapak Waliman S.Pd selaku wali kelas IV yang telah membantu dalam penelitian.
12. Para dewan guru, staf karyawan dan siswa-siswi kelas IV SD Negeri Ciporos 04 terimakasih atas bantuannya.
13. Untuk teman-teman PGMI B angkatan 2012 yang tidak bisa penulis sebutkan namanya satu persatu terimakasih atas dukungan dan kerjasamanya.
14. Sahabat-sahabat KKN dan PPL seperjuangan terimakasih atas kebersamaan dan semangatnya.

**IAIN PURWOKERTO**

15. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, semoga Allah SWT membalas kebaikannya.

Tak ada yang pantas disampaikan selain ucapan terimakasih dan salam sayang penulis untuk semuanya, semoga Allah SWT selalu memudahkan langkah kita dalam menggapai ridha-nya. Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan pembaca, amin.

Purwokerto, 4 Mei 2017

Penulis,

Lisa Nurmala  
NIM 1223305066



**IAIN PURWOKERTO**

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
PENGESAHAN.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK.....	v
MOTTO .....	vi
PERSEMBAHAN .....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xv
BAB I    PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	6
C. Rumusan Masalah .....	9
D. Tujuan dan Manfaat penelitian.....	9
E. Kajian Pustaka.....	11
F. Sistematika Pembahasan .....	13
BAB II    LINGKUNGAN SEBAGAI SUMBER BELAJAR PADA MATA PELAJARAN IPA .....	
A. Lingkungan .....	
1. Pengertian Lingkungan.....	15

**IAIN PURWOKERTO**

2. Macam-macam Lingkungan Belajar .....	17
3. Fungsi Lingkungan Belajar .....	18
B. Sumber Belajar .....	
1. Pengertian Belajar .....	19
2. Pengertian Sumber Belajar .....	21
3. Ciri-ciri Sumber Belajar .....	22
4. Materi Sumber Belajar .....	23
5. Jenis-jenis Sumber Belajar .....	23
6. Manfaat Sumber Belajar .....	29
C. Mata Pelajaran IPA di SD/MI .....	
1. Pengertian IPA .....	30
2. Tujuan Mata Pelajaran IPA .....	31
3. Materi Mata Pelajaran IPA .....	32
D. Pemanfaatan Lingkungan Sebagai Sumber Belajar .....	33
<b>BAB III    METODE PENELITIAN</b> .....	
A. Jenis Penelitian .....	41
B. Lokasi Penelitian .....	42
C. Sumber Data .....	43
D. Teknik Pengumpulan Data .....	44
1. Observasi .....	44
2. Wawancara .....	45
3. Dokumentasi .....	46
E. Teknik Analisi Data .....	47

**IAIN PURWOKERTO**

1. Data Reduction (Reduksi Data) .....	47
2. Data Display (Penyajian Data) .....	48
3. Verifikasi dan Penyimpulan Data .....	48
<b>BAB IV PEMANFAATAN LINGKUNGAN SEKITAR SEBAGAI SUMBER</b>	
<b>BELAJAR PADA MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN</b>	
<b>ALAM SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR .....</b>	
<b>A. Gambaran Umum SD Negeri Ciporos 04 .....</b>	<b>51</b>
1. Sejarah Berdirinya SD Negeri Ciporos 04 .....	51
2. Letak Geografis SD Negeri Ciporos 04 .....	51
3. Identitas SD Negeri Ciporos 04 .....	52
4. Visi dan Misi SD Negeri Ciporos 04 .....	53
5. Keadaan Peserta Didik SD Negeri Ciporos 04 .....	54
6. Keadaan Guru dan Karyawan SD Negeri Ciporos 04.....	54
7. Sarana dan Prasarana SD Negeri Ciporos 04.....	55
<b>B. Pemanfaatan Lingkungan Sekitar Sebagai Sumber Belajar Pada Mata</b>	
<b>Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Siswa Kelas IV Sekolah Dasar..</b>	<b>57</b>
1. Proses Pembelajaran di Halaman Sekolah.....	58
2. Proses Pembelajaran di Lingkungan Kebun Warga.....	64
<b>C. Analisis Data .....</b>	<b>68</b>
<b>D. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Pemanfaatan lingkungan</b>	
<b>Sebagai Sumber Belajar .....</b>	<b>73</b>
1. Faktor Pendukung .....	73
2. Faktor Penghambat.....	75

**IAIN PURWOKERTO**

BAB V	PENUTUP.....	76
	A. Simpulan .....	76
	B. Saran-Saran .....	77
	C. Kata Penutup .....	78

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



## **DAFTAR TABEL**

Daftar Tabel:

4.1 Keadaan Peserta Didik SD Negeri Ciporos 04

4.2 Keadaan Guru dan Karyawan SD Negeri Ciporos 04



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Kegiatan pembelajaran merupakan inti dari semua proses pendidikan di sekolah. Kegiatan tersebut sangat menentukan tercapai atau tidaknya tujuan pendidikan, karena tercapainya suatu tujuan pendidikan sangat tergantung dengan bagaimana proses pembelajaran itu dilaksanakan. Siswa harus mampu mencapai tujuan pembelajaran yang meliputi tiga aspek yaitu kognitif, afektif dan psikomotor sejak dini atau mulai dari sekolah dasar. Dengan demikian, nilai yang terkandung di dalamnya dapat membentuk karakter sebagai bekal dalam proses pembelajaran selanjutnya.

Selain tujuan tersebut, perlu dipahami bahwa usia sekolah adalah usia bermain dan perkenalan. Oleh karena itu, lebih baik jika pembelajaran yang disampaikan mengandung unsur perkenalan langsung terhadap lingkungan sekitar. Sehingga selain tujuan pembelajaran tercapai, siswa juga dapat menemukan hal-hal baru serta dapat mengembangkan pola pikirnya oleh dirinya sendiri. Tujuan pendidikan dasar di antaranya meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan selanjutnya.<sup>1</sup> Tujuan tersebut menjadi kebutuhan bagi siswa sebagai bekal untuk memperoleh pengetahuan

---

<sup>1</sup>Masnur Muslich, Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 1).



yang luas. Tugas guru untuk mengantarkan siswa ke arah perubahan yang bermakna dengan menyediakan sumber belajar dan kondisi belajar yang membangun pribadi siswa.

Lingkungan adalah situasi di sekitar proses belajar mengajar terjadi.<sup>2</sup>Lingkungan sekitar merupakan sarana bagi siswa, di mana siswa dapat beraktivitas, berekreasi, berinovasi, termasuk mengembangkan pikiran sehingga membentuk perilaku baru dalam kegiatannya. Dengan kata lain lingkungan dapat dijadikan sebagai "laboratorium" atau tempat bagi siswa untuk bereksplorasi, bereksperimen, dan mengekspresikan diri untuk mendapatkan konsep dan informasi baru sebagai wujud dari hasil belajar.<sup>3</sup> Lingkungan merupakan wadah dimana siswa dapat mengungkapkan seluruh pikiran dan kegiatannya dalam proses pembelajaran.

Menurut pendapat Gerry dan Kingsley yang dikutip dalam bukunya Sunhaji kegiatan pembelajaran terdapat aktivitas belajar guru dan aktivitas belajar peserta didik, antara aktivitas belajar guru dan aktivitas belajar peserta didik inilah yang sering disebut interaksi pembelajaran. Adapun pengertian pembelajaran itu sendiri adalah kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran.<sup>4</sup>

Sumber belajar merupakan alat bantu yang berguna dalam kegiatan belajar mengajar seperti bahan-bahan yang dimanfaatkan dan diperlukan

---

<sup>2</sup>Sangidun, *Kampus Kawasan Lingkungan (Yogyakarta: SAKA, 2010)*, hlm. 11.

<sup>3</sup>Rita Mariyana, dkk, *Pengelolaan Lingkungan Belajar*, (Jakarta: Kencana PrenadaMedia Group, 2010) hlm. 17.

<sup>4</sup>Sunhaji, *Pembelajaran Tematik Integratif Pendidikan Agama Islam dengan Sains*, (Jogjakarta: STAIN Press, 2013), hlm. 18.

dalam proses pembelajaran, yang dapat berupa buku teks, media cetak, media elektronik, narasumber, lingkungan sekitar dan sebagainya yang dapat meningkatkan gairah belajar bagi peserta didik.<sup>5</sup>

Dapat disimpulkan dari pengertian di atas bahwa sumber belajar merupakan komponen yang sangat penting untuk keberhasilan suatu proses pembelajaran. Oleh karena itu, pendidik harus menyiapkan sumber belajar untuk membantu peserta didik supaya dapat memahami materi yang disampaikan, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal. Dengan menggunakan sumber belajar yang telah disajikan oleh pendidik, maka akan tercipta kemampuan mendidik anak dengan cara yang menyenangkan dan tidak membosankan sehingga dapat memberikan stimulus dalam diri anak untuk selalu meningkatkan keinginan belajar.

Pendidik seharusnya menggunakan sumber belajar yang bervariasi supaya peserta didik tidak merasa bosan dalam proses pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran tercapai, salah satu jenis variasi dalam menggunakan sumber belajar adalah dengan memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar untuk mengoptimalkan proses pengajaran dan untuk memperkaya bahan dan kegiatan peserta didik di sekolah.<sup>6</sup>

Sumber belajar sebenarnya tidak memerlukan hal-hal yang mengeluarkan modal yang banyak untuk digunakan oleh pendidik, akan tetapi seorang pendidik seharusnya dapat memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar, karena yang terpenting adalah membuat peserta didik nyaman

---

<sup>5</sup>Syaiful dan Aswan, Strategi Belajar Mengajar (Jakarta: PT.Rineka Cipta, 1997), hlm.3

<sup>6</sup>Nana Sudjana, Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar (Bandung: Sinar Baru, 1989), hlm.

dan tujuan pembelajaran tercapai. Lingkungan yang dimaksud peneliti adalah lingkungan yang ada di sekitar sekolah.

Dari semua mata pelajaran yang ada di sekolah adalah mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam yang erat kaitannya dengan lingkungan sekitar. IPA merupakan ilmu pengetahuan yang berkaitan erat dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip saja, tetapi merupakan suatu proses penemuan. Proses pembelajaran IPA menekankan pada pemberian pengalaman secara langsung untuk mengembangkan kompetensi siswa agar menjelajahi dan memahami alam secara ilmiah.<sup>7</sup> Lebih lanjut dinyatakan pada hakikatnya IPA dapat dipandang sebagai proses yaitu dari upaya manusia untuk memahami gejala alam dengan tata cara yang sifatnya analitis, cermat, lengkap, serta menghubungkan gejala alam satu dengan yang lainnya, sehingga keseluruhannya membentuk suatu sudut pandang yang baru tentang obyek yang diamati. IPA dapat dipandang sebagai produk yaitu dari upaya manusia untuk memahami gejala alam, Produk ini berupa prinsip, teori, hukum, konsep maupun fakta yang semuanya itu ditunjukkan untuk menjelaskan berbagai gejala alam. IPA dipandang sebagai faktor yang mengubah sikap dan pandangan manusia terhadap alam semesta yaitu dari sudut pandang mitologis menjadi sikap ilmiah. Dengan tersedianya sumber belajar di lingkungan sekolah, memungkinkan siswa untuk menggali lebih dalam sumber daya yang terdapat

---

<sup>7</sup>Fatoni, dkk, *Buku Ajar Ilmu Pengetahuan Alam Untuk SD/MI* (Solo: CV. Sindunata, 2012), hlm. Ii.

di daerahnya. Siswa dapat memahami potensi dan sumber daya yang tersedia di daerah sekitarnya. Selain itu, metode ini dapat membantu siswa dalam rangka menyatukan siswa dengan lingkungan sekitar. Siswa dapat lebih peka untuk melestarikan lingkungan sekitarnya. Metode ini juga dapat membantu siswa lebih dekat mengenal lingkungan dan warga sekitar, sehingga memudahkan siswa bersosialisasi dengan baik terhadap setiap orang yang ditemuinya.

IPA tidak dapat dipelajari tanpa mempraktikkannya, pemahaman dapat dicapai apabila siswa berperan aktif dalam belajar. Kondisi tersebut sesuai untuk siswa SD. Perkembangan intelektual anak usia SD adalah termasuk katagori operasional konkrit, maka dalam belajarnya sangat membutuhkan pengalaman konkrit. Di samping itu sesuai dengan karakteristik pembelajaran IPA di SD yaitu lebih menekankan pada proses, maka dalam kegiatan pembelajaran hendaknya dapat memberikan pengalaman nyata kepada siswa. Siswa aktif melakukan eksplorasi, percobaan, pengujian, diskusi atau kegiatan lain yang menekankan siswa aktif dalam belajar dengan memanfaatkan lingkungan sekitar.

Pemanfaatan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar memang tidak hanya dilakukan di SD Negeri Ciporos 04. Akan tetapi menurut penulis, pemanfaatan lingkungan yang dilakukan di SD Negeri Ciporos 04 terasa berbeda dikarenakan suasana lingkungan yang berada di pedesaan dan dikeilingi oleh perkebunan dan pepohonan yang menambah daya tarik bagi siswa untuk berlangsungnya pembelajaran yang menyenangkan.

Dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan pada hari rabu, tanggal 25 November 2015, peneliti menemukan contoh pembelajaran IPA yang memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar. Bpk Waliman S.Pd selaku guru kelas IV menjelaskan materi tumbuhan dan fungsinya yang tidak hanya ceramah didalam kelas, akan tetapi dengan mengajak peserta didik keluar mengamati tumbuhan langsung seperti: pohon pisang, pohon jagung, dan bunga sepatu yang ada di lingkungan sekolah. Peserta didik merasa senang dan antusias dalam mengikuti pembelajaran IPA.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan diatas , peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “ Pemanfaatan Lingkungan Sekitar Sebagai Sumber Belajar Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Siswa Kelas IV di SD Negeri Ciporos 04 Kecamatan Karangpucung Kabupaten Cilacap.

## **B. Definisi Operasional**

Untuk menghindari kesalah pahaman dan untuk memudahkan pemahaman terhadap skripsi ini, maka penulis perlu memberikan penegasan istilah sebagai berikut:

### 1. Pemanfaatan Lingkungan

Pemanfaatan diartikan sebagai proses, cara, perbuatan memanfaatkan. Lingkungan adalah segala sesuatu yang tampak dan terdapat dalam alam kehidupan yang senantiasa berkembang.<sup>8</sup> Lingkungan mencakup segala

---

<sup>8</sup>Zakiah Darajat, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 1992), hlm. 63.

material yang ada di dalam individu maupun di luar diri individu.<sup>9</sup> Lingkungan adalah segala sesuatu yang ada di sekitar yang memiliki makna dan pengaruh tertentu kepada individu.<sup>10</sup>

Lingkungan yang dimaksud penulis adalah meliputi lingkungan yang hidup maupun lingkungan yang tidak hidup baik berupa lingkungan alam dan lingkungan buatan. Lingkungan alam meliputi alam raya maupun lingkungan alam di sekitar sekolah, lingkungan buatan meliputi benda-benda yang merupakan hasil kreatif manusia dan ditambah lingkungan psikis dan sosial yang ada di sekitar SD Negeri Ciporos 04.

Pemanfaatan lingkungan menurut penulis adalah suatu usaha untuk memanfaatkan lingkungan sekitar. Lingkungan yang tadinya tidak digunakan untuk tujuan intruksional, kemudian dimanfaatkan oleh penyelenggara pendidikan sebagai salah satu sumber belajar.

## 2. Sumber Belajar

Sumber belajar merupakan alat bantu yang berguna dalam kegiatan belajar mengajar seperti bahan-bahan yang dimanfaatkan dan diperlukan dalam proses pembelajaran, yang dapat berupa buku teks, media cetak, media elektronik, narasumber, lingkungan sekitar, dan sebagainya yang dapat meningkatkan gairah belajar bagi peserta didik.<sup>11</sup>

Sumber belajar menurut penulis adalah semua sumber baik berupa data, orang dan wujud tertentu yang dapat digunakan oleh peserta didik dalam

---

<sup>9</sup>Wasti Soemanto, *Psikologi Pendidikan Landasan Kerja Pemimpin Pendidikan* (Yogyakarta: 1990), hlm. 80.

<sup>10</sup>Oemar Hamalik, *Media Pendidikan* (Bandung: Citra Aditya Bakti, 2008), hlm. 195.

<sup>11</sup>Syaiful dan Aswan, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT.Rineka Cipta, 1997), hlm.3

belajar, baik secara terpisah maupun terkombinasi sehingga mempermudah peserta didik dalam mencapai tujuan belajar atau mencapai kompetensi tertentu.

### 3. Ilmu Pengetahuan Alam.

IPA merupakan ilmu pengetahuan yang berkaitan erat dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga ilmu pengetahuan alam bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip saja, tetapi merupakan suatu proses penemuan. Proses pembelajaran IPA menekankan pada pemberian pengalaman secara langsung untuk mengembangkan kompetensi siswa agar menjelajahi dan memahami alam secara ilmiah.<sup>12</sup>

Carin dan Sund (1993) mendefinisikan IPA sebagai pengetahuan yang sistematis dan tersusun secara teratur, berlaku umum, dan berupa kumpulan data hasil observasi dan eksperimen. Sedangkan menurut wahyana (1986), IPA adalah suatu kumpulan pengetahuan tersusun secara sistematis, dan dalam penggunaannya secara umum terbatas pada gejala-gejala alam. Perkembangan tidak hanya ditandai oleh adanya kumpulan fakta, tetapi oleh adanya metode ilmiah dan sikap ilmiah.<sup>13</sup> Lebih lanjut dinyatakan pada hakikatnya IPA dapat dipandang sebagai proses yaitu dari upaya manusia untuk memahami gejala alam dengan tata cara yang sifatnya analitis, cermat, lengkap, serta menghubungkan gejala alam satu dengan yang lainnya,

---

<sup>12</sup>Fatoni, dkk, *Buku Ajar Ilmu Pengetahuan Alam untuk SD/MI* (Solo: CV. Sindunata, 2012), hlm. ii

<sup>13</sup>Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm. 136.

sehingga keseluruhannya membentuk suatu sudut pandang yang baru tentang obyek yang diamati.

#### 4. SD Negeri Ciporos 04

SD Negeri Ciporos 04 merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang beralamat di desa Ciporos RT 02/14 Kecamatan Karangpucung Kabupaten Cilacap. Lingkungan sekitar SD Negeri Ciporos 04 masih sangat asri dimana guru memanfaatkannya sebagai sumber belajar.

Dengan demikian, yang dimaksud pemanfaatan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar pada mata pelajaran IPA siswa kelas IV di SD Negeri Ciporos 04 kecamatan karangpucung kabupaten cilacap adalah upaya untuk membelajarkan peserta didik dengan memanfaatkan lingkungan yang ada di sekitar sekolah sebagai sumber belajar dan perantara penyampaian pesan atau informasi pendidikan.

#### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut: “Bagaimana pemanfaatan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar pada mata pelajaran IPA siswa kelas IV di SD Negeri Ciporos 04?”.

#### D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

##### 1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan informasi lebih dalam tentang bagaimana pemanfaatan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar



pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam siswa kelas IV di SD Negeri Ciporos 04 Kecamatan Karangpucung Kabupaten Cilacap.

## 2. Manfaat Penelitian

### 1) Manfaat Teoritik

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan bagi pengemban ilmu pengetahuan serta menambah wawasan dan khasanah keilmuan dalam bidang pendidikan khususnya tentang pemanfaatan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar pada mata pelajaran ilmu pengetahuan alam untuk memudahkan peserta didik dalam memahami materi.

### 2) Manfaat Praktis

a. Bagi peserta didik, memberikan pengetahuan dan pengalaman baru bahwa belajar dengan menggunakan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar akan lebih menyenangkan sehingga siswa tidak merasa bosan.

b. Bagi pendidik, penelitian ini menjadi dokumentasi tertulis untuk mengembangkan pembelajaran yang menyenangkan dan disesuaikan dengan kebutuhan belajar peserta didik.

c. Bagi SD Negeri Ciporos 04, hasil penelitian ini akan memberikan sumbangan dokumentasi abadi mengenai pembelajaran yang memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar.

d. Bagi peneliti, mendapatkan pengalaman secara langsung tentang pemanfaatan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar pada mata

**IAIN PURWOKERTO**

pelajaran ilmu pengetahuan alam sebagai bekal pengalaman dan pengetahuan dalam belajar.

#### **E. Kajian Pustaka**

Kajian pustaka sering disebut juga kerangka teoritik yang mengungkapkan teori-teori yang relevan dengan masalah penelitian. Di bawah ini peneliti kemukakan teori-teori yang berhubungan dengan masalah penelitian.

Skripsi yang pertama adalah skripsi Teti Nurjanah (2014) yang berjudul *“Penggunaan Media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran IPA Kelas II di MI Muhamadiyah Mujur Lor Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap Tahun Pelajaran 2014/2015*, tujuan penelitiannya adalah untuk mengetahui informasi tentang penggunaan media pembelajaran pada mata pelajaran IPA, metode yang digunakan adalah kualitatif. Hasil dari penelitian menunjukkan macam-macam media pembelajaran yang digunakan guru dalam pembelajaran IPA di madrasah Ibtidaiyah Muhamadiyah Mujur lor seperti, media papan tulis, media berbasis cetak: LKS dan buku paket. Metode yang digunakan adalah kualitatif.<sup>14</sup>

Skripsi yang kedua adalah skripsi Sasi Suciningtias (2015) yang berjudul *“Pemanfaatan Lingkungan Sebagai Sumber Belajar Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Alam Baturraden”*. Tujuan penelitiannya adalah untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar dalam pembelajaran pendidikan agama islam di SD

---

<sup>14</sup>Teti Nurjanah, “Penggunaan Media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran IPA di MI Muhamadiyah Mujur Lor Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap Tahun Pelajaran 2014/2015.

Alam Baturraden. Hasil dari penelitian ini bahwa pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar dalam pembelajaran PAI di SD Alam Baturraden ini dilakukan melalui tiga tahap yaitu: tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap tindak lanjut. Metode yang digunakan adalah kualitatif.<sup>15</sup>

Skripsi yang ketiga adalah skripsi Feni Ari Susanti (2015) yang berjudul *“Pemanfaatan Alam Sekitar Sebagai Media Pembelajaran Fiqih di MI Cokroaminoto Tanjungtirta Tahun Pelajaran 2013/2014”*. Tujuan penelitiannya adalah untuk mengetahui penggunaan alam sekitar sebagai media pembelajaran fiqih di MI Cokroaminoto Tanjungtirta. Hasil dari penelitian ini bahwa penggunaan media alam sekitar diterapkan pada materi sholat idul fitri dan idul adha, serta melaksanakan zakat, shadaqah dan infaq. Metode yang digunakan adalah kualitatif.<sup>16</sup>

Berbeda dengan penelitian-penelitian tersebut penelitian penulis yang berjudul *“Pemanfaatan Lingkungan Sekitar Sebagai Sumber Belajar Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam siswa kelas IV di SD Negeri Ciporos 04 Kecamatan Karangpucung Kabupaten Cilacap”* ditujukan untuk mendapatkan informasi tentang pemanfaatan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar pada mata pelajaran IPA dengan menggunakan metode kualitatif.

---

<sup>15</sup>Sasi Suciningtias, “Pemanfaatan Lingkungan Sebagai Sumber Belajar dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Alam Baturraden”. *Skripsi* (IAIN PURWOKERTO, 2015).

<sup>16</sup>Feni Ari Susanti, “Pemanfaatan Alam Sekitar Sebagai Media Pembelajaran Fiqih di MI Cokroaminoto Tanjungtirta Tahun Pelajaran 2013/2014”. *Skripsi* (IAIN PURWOKERTO, 2015).

## F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan ini terdiri dari bagian formalitas, bagian isi dan lampiran-lampiran. Bagian formalitas ini terdiri dari halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman nota dinas pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar dan daftar isi. Adapun sistematika pembahasannya meliputi:

Bab 1. Pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

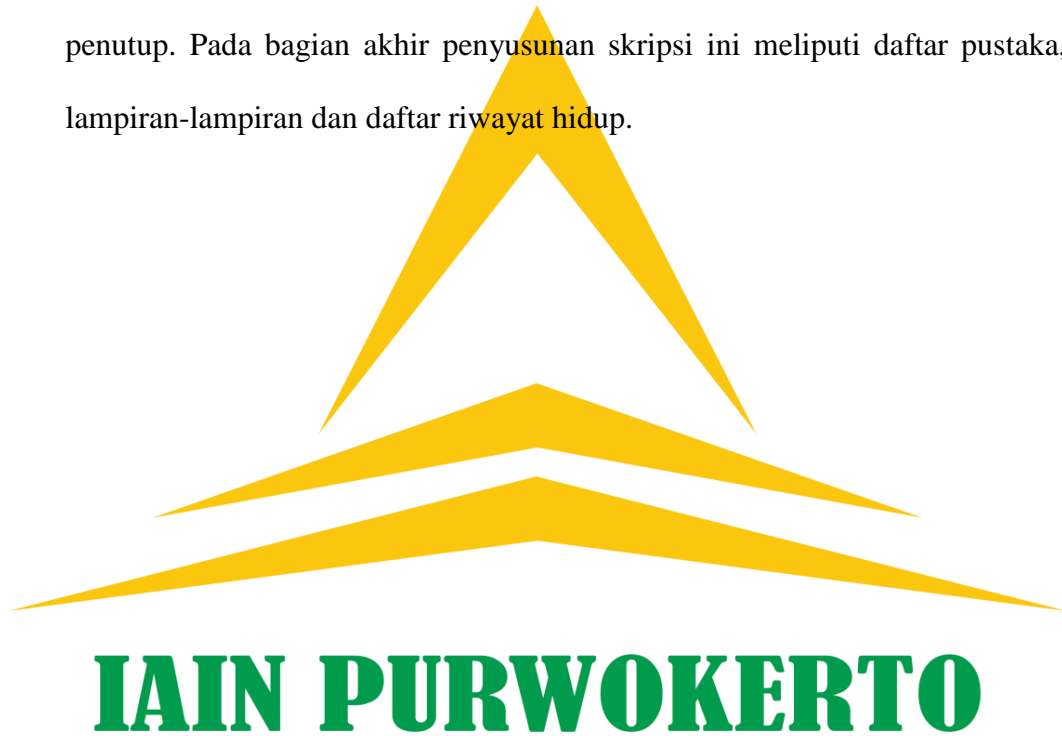
Bab II. Landasan teori terdiri dari: Bagian *pertama* tentang lingkungan meliputi pengertian lingkungan, macam-macam lingkungan belajar, fungsi lingkungan belajar. Bagian *kedua* tentang sumber belajar meliputi pengertian belajar, pengertian sumber belajar, ciri-ciri sumber belajar, materi sumber belajar, jenis-jenis sumber belajar, manfaat sumber belajar. Bagian *ketiga* tentang mata pelajaran IPA di SD/MI meliputi pengertian IPA, tujuan mata pelajaran IPA, materi mata pelajaran IPA. Bagian *keempat* tentang pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar.

Bab III. Berisi tentang metode penelitian meliputi jenis penelitian, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab IV. Pembahasan hasil penelitian meliputi, gambaran umum SD Negeri Ciporos 04 yang meliputi sejarah berdirinya SD Negeri Ciporos 04, letak geografis SD Negeri Ciporos 04, identitas SD Negeri Ciporos 04, visi

dan misi SD Negeri Ciporos 04, keadaan peserta didik SD Negeri Ciporos 04, keadaan guru dan karyawan SD Negeri Ciporos 04, sarana dan prasarana SD Negeri Ciporos 04. Pemanfaatan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar pada mata pelajaran ilmu pengetahuan alam siswa kelas IV sekolah dasar, analisis data, faktor pendukung dan penghambat dalam pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar Ilmu Pengetahuan Alam.

Bab V. Penutup yang meliputi kesimpulan, saran-saran dan kata penutup. Pada bagian akhir penyusunan skripsi ini meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan analisis data yang dilakukan penulis terhadap hasil penelitian tentang Pemanfaatan Lingkungan Sekitar Sebagai Sumber Belajar pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. Peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa pemanfaatan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar pada mata pelajaran ilmu pengetahuan alam dalam pembelajarannya menggunakan tiga langkah yaitu langkah persiapan, langkah pelaksanaan dan tindak lanjut.

Dalam berlangsungnya proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam, guru dalam memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar dilakukan pada dua tempat yaitu proses pembelajaran di halaman sekolah dan proses pembelajaran di lingkungan kebun warga.

Sumber belajar yang digunakan dalam sub pokok bahasan perubahan lingkungan fisik dan penyebabnya khususnya mengenai banjir dan longsor yaitu dengan memanfaatkan lingkungan sekitar sekolah sebagai sumber belajar. Pada dasarnya memberi implikasi dalam memudahkan pemahaman belajar siswa serta banyak memberikan manfaat baik bagi guru maupun siswa. Namun kurangnya kontrol guru terhadap peserta didik menyebabkan banyak peserta didik yang lebih asik sendiri bermain sehingga dalam langkah tindak lanjut materi yang dilakukan guru mengalami gangguan. Maksudnya

adalah masih banyak siswa yang kurang menyerap materi yang disampaikan oleh guru pada proses tindak lanjut.

## **B. Saran –saran**

### **1. Saran untuk kepala sekolah**

Kepala sekolah SD Negeri Ciporos 04 agar terus menghimbau segenap guru untuk memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar serta memotivasi para guru untuk lebih mengenalkan lingkungan sekitar kepada anak didiknya. Selain itu, komunikasi antara kepala sekolah dengan guru harus berjalan efektif, hubungan dengan guru harus berjalan harmonis, sehingga di sekolah akan tercipta suasana yang menyenangkan baik dengan guru maupun dengan peserta didik.

### **2. Saran untuk guru**

a. Manfaatkan objek-objek alam sekitar sebagai sumber belajar untuk mendukung proses pembelajaran tentang perubahan kenampakan pada lingkungan.

b. Luangkan waktu untuk melakukan kegiatan belajar di lingkungan agar siswa dapat memperoleh materi langsung dari alam dan dapat memahami materi secara lebih luas.

### **3. Bagi Siswa**

Manfaat dalam memahami materi langsung yang dilakukan di lingkungan sekitar dalam memahami proses perubahan kenampakan alam sangat baik dilakukan di luar kelas. Oleh karenanya siswa diharapkan agar

memahami dengan baik maksud dan tujuan pembelajaran yang dilakukan di luar kelas yang dalam ini dilakukan di lingkungan sekitar agar siswa dapat langsung melihat dan memahami secara jelas perubahan kenampakan pada alam sekitar.

### C. Kata Penutup

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan taufik, hidayah dan inayah kepada kita sekalian, khususnya penulis, sehingga dapat menyusun dan menyelesaikan penelitian ini. Penulis merasa bahwa dalam penulisan hasil penelitian ini masih terdapat kekurangan dan secara teknis masih terdapat kesalahan. Saran dan kritik yang konstruktif (membangun) dari semua pihak yang terkait dan pembaca yang budiman, tetap penulis harapkan sebagai langkah perbaikan dan pengembangan hasil penelitian.

Kemudian ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu, memberikan masukan dan motivasi dalam penyusunan hasil penelitian ini. Semoga Allah SWT memberikan balasan pahala yang melimpah dan penulis berdoa dengan harapan semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca yang budiman pada umumnya. Semoga Allah SWT meridhai kita semua. *Amin.*

**IAIN PURWOKERTO**



## DAFTAR PUSTAKA

- Darajat, Zakiah. 1992. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Fatoni, dkk. 2012. *Buku Ajar Ilmu Pengetahuan Alam Untuk SD/MI*. Solo : CV. Sindunata.
- Hadi, Amirul dan Haryono. 2005. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Hamalik, Oemar. 2008. *Media Pendidikan*. Bandung: Citra Aditya Bakti.
- Moelong, Lexy J. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Margono. 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mariyana, Rita, dkk. 2010. *Pengelolaan Lingkungan Belajar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Muslich, Masnur. 2007. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Musbikin, Imam. 2010. *Buku Pintar Paud*. Yogyakarta: Laksana.
- Rohani, Ahmad dan Abu Ahmadi. 1996. *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ruslan, Rosady. 2004. *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sadiman, Arif S., dkk. 2009. *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sangidun. 2010. *Kampus Kawasan Lingkungan*. Yogyakarta: SAKA.
- Sudjarwo. 1989. *Beberapa Aspek Pengembangan Sumber Belajar*. Jakarta: PT. Mediyatama Sarana Perkasa.

Sudjana, Nana. 1989. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru.

Sudjana, Nana dan Ahmad Rivai. 1991. *Media Pengajaran*. Bandung: CV. Sinar Baru.

Sudono, Anggani. 2006. *Sumber Belajar dan Alat Permainan*. Jakarta: PT. Grasindo

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

Sunhaji. 2013. *Pembelajaran Tematik Integratif Pendidikan Agama Islam dengan Sains*. Jogjakarta: STAIN Press.

Soemanto, Wasti. 1990. *Psikologi Pendidikan Landasan Kerja Pemimpin Pendidikan*. Yogyakarta.

Syaiful dan Aswan. 1997. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT.Rineka Cipta.

Thabroni, Muhammad dan Arif Mustofa. 2011. *Belajar dan Pembelajaran*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

Trianto. 2012. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara.

Trianto. 2010. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta:

Kencana  
**IAIN PURWOKERTO**

Vera, Adelia. 2012. *Metode Mengajar Anak di Luar Kelas*. Yogyakarta: DIVA Press.